



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi pada 20 tahun terakhir, bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang digunakan oleh seluruh dunia untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi atau lebih dikenal dengan *English as Lingua Franca (ELF)* (Cogo, 2012). *Lingua Franca* sendiri memiliki arti bahasa bangsa Franka, yakni percampuran antara bahasa Italia dengan bahasa Turki, Perancis, Yunani, Arab, Portugis, dan Spanyol akibat perdagangan di sekitar Mediterania.

Selain ELF, terdapat faktor pendukung lain dalam penggunaan bahasa Inggris yakni MEA. Menurut BBC Indonesia (2014), Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan hasil dari kesepakatan antar pemimpin ASEAN untuk menciptakan pasar bebas di negara – negara Asia Tenggara pada akhir tahun 2015. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya saing kesatuan Asia Tenggara terhadap pasar lain seperti China dan India, juga menarik investor asing untuk menanamkan modalnya sehingga meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan dan juga tingkat kesejahteraan.

Pada tahun 2011 EF melakukan penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 3 tahun yaitu 2007 s.d 2009. Pengujian ini dengan EF English Proficiency Index (EF EPI) adalah indeks pertama yang membandingkan kemampuan berbahasa Inggris orang dewasa diberbagai

negara. Indonesia menempati urutan 33 dari 44 negara dan pengujian terjadi pada tahun 2011, tetapi berbeda yang pada tahun 2015 dengan metode pengujian yang sama menggunakan EF EPI, Indonesia berhasil menempati urutan ke -28 dari 63 negara didunia dalam hal indeks kemampuan berbahasa Inggris.



Gambar 1.1 Level kemampuan Bahasa Inggris

Sumber (<http://www.ef.co.id/epi/>)

Oleh karena itu, untuk persiapan menghadapi MEA yang sudah dekat ini Universitas menjadi barisan terdepan dalam menghasilkan lulusan berkualitas serta memiliki kemampuan baik dalam berbahasa Inggris agar mampu bersaing dengan negara-negara lain di ASEAN salah satu Universitas Multimedia Nusantara.

Akan tetapi, ada masalah lain yang dihadapi yaitu kemampuan bahasa Inggris kota diseluruh Indonesia masih belum ada pemetaan level misalkan

antara kota di Papua dan kota di Bali belum diketahui level kemampuan berbahasa Inggrisnya. Oleh karena itu, melalui permasalahan ini dilakukan pemetaan level bahasa Inggris dengan mengambil sampel data dari kelompok kecil yaitu lingkungan Universitas Multimedia Nusantara untuk mengetahui level bahasa Inggris mahasiswa UMN yang dapat menggambarkan kemampuan di bahasa Inggris dari kota asal sekolahnya.

Dalam menyelesaikan permasalahan memanfaatkan teknik yang ada didalam data mining yaitu teknik cluster dan dibantu dengan aplikasi weka sehingga dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran level kota yang memiliki kemampuan bahasa Inggris mulai dari sangat baik sampai dengan sangat kurang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, masalah utama yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat model pemetaan kemampuan bahasa Inggris di antara kota-kota madya/kabupaten di Indonesia dengan teknik *clustering*?
2. Dari model yang dihasilkan pada point 1, Kota-kota mana saja yang memiliki persamaan level kemampuan bahasa Inggris secara keseluruhan??
3. Dari model yang dihasilkan pada point 1, Kota-kota mana saja yang memiliki persamaan level kemampuan bahasa Inggris pada point-point tertentu meliputi:

- a. Reading
- b. Written Expression
- c. Structure

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data dilakukan pada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN).
2. Setiap kota diwakili oleh mahasiswa-mahasiswa UMN yang SMAnya berasal dari kota tsb.
3. Mata pelajaran yang diujikan untuk pengumpulan data yaitu Bahasa Inggris.
4. Menggunakan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) sebagai bahan untuk menguji kemampuan mahasiswa UMN.
5. Tidak melakukan *data cleansing* dan *data integration*
6. Tidak mencakup proses pada *data warehouse*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menghasilkan beberapa capaian sbb:

1. Hasil cluster kemampuan bahasa Inggris di kota-kota madya/kabupaten di Indonesia
2. Analisis kesenjangan kemampuan bahasa Inggris di kota-kota madya/kabupaten di Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Universitas Multimedia Nusantara dapat mengetahui level kemampuan bahasa Inggris asal sekolah berdasarkan kota dari mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dirangkum ke dalam lima bab yang secara sistematis akan membantu penulis menjelaskan langkah – langkah yang dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan penulis untuk mendukung proses penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga ini akan dijelaskan bagaimana penulis melakukan pengumpulan dan melakukan pengolahan data sehingga dapat di analisis.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab empat ini akan menjelaskan proses analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Serta dari analisis tersebut mendapatkan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan keberhasilan yang dicapai oleh penulis melalui analisis dan penelitian ini serta bila ada kelemahan dalam penelitian ini akan dimasukkan ke dalam saran.

UMMN